

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Puisi berguna sebagai cara berkomunikasi, yakni menyampaikan ide-ide, pikiran atau perasaan dalam wujud kata-kata yang indah. selain itu puisi juga dapat digunakan untuk berinteraksi. Sejumlah orang menulis puisi untuk mengutarakan perasaannya yaitu kesedihan maupun kesenangan yang sedang mereka rasakan. Puisi bahkan dapat digunakan oleh beberapa individu untuk menarik perhatian lawan jenisnya. Menulis puisi harus dipelajari dalam dunia pendidikan karena manfaatnya. Puisi juga dimaksudkan untuk digunakan bukan hanya sebagai media berekspresi, namun juga untuk dirasakan oleh orang lain karena keindahannya.

Dalam materi bahasa Indonesia siswa belajar tentang kemampuan bersastra dan kemampuan berbahasa yang mencakup konsep-konsep membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara namun dari empat ketrampilan berbahasa tersebut ada satu ketrampilan berbahasa yang sulit dikuasai, yaitu menulis. Nurgiyantoro (1995: 296) menyampaikan bahwasannya menulis lebih susah dipahami oleh penutur asli bahasa yang berkaitan dibandingkan dengan ketiga keterampilan lainnya. Perihal itu disebabkan karena keterampilan menulis sangat membutuhkan penguasaan yang kuat terhadap komponen bahasa dan elemen di luar bahasa yang akan menjadi bahan karangan.

Rahmanto (2004: 7) menjelaskan bahwa materi sastra akan menyokong peserta didik dalam peningkatan keterampilan berbahasa. Proses belajar sastra

akan mendorong peserta didik dalam peningkatan kemampuan mengekspresikan pendapat, pikiran, perasaan dan gagasan melalui bahasa. Dalam bentuk yang sangat sederhana, pelajaran sastra mampu menyediakan peserta didik dengan keterampilan membaca, berbicara, menulis dan mendengarkan. Oleh karena itu Dengan demikian, mampu ditarik kesimpulan bahwasannya pembelajaran sastra mampu menggabungkan keterampilan berbahasa misalnya membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan..

Pada pembelajaran bahasa Indonesia menulis puisi termasuk dalam kemampuan bersastra. Namun, ada beberapa masalah dengan pembelajaran puisi di sekolah, salah satunya ialah peserta didik tidak memiliki kemampuan untuk menulis puisi. Selain masalah yang asalnya dari peserta didik, pendidik juga bisa menjadi penyebabnya.

Menurut hasil observasi yang dijalankan peneliti pada tanggal 08 Agustus tahun 2022 didapatkan permasalahan yang dialami oleh siswa MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas dalam pengajaran membuat puisi adalah 1) Kurangnya antusias peserta didik dalam membuat puisi waktu guru mengajar banyak peserta didik yang tidak mengamati guru dan acuh terhadap pengajaran yang disampaikan, 2) Pada saat diberikan tugas untuk membuat puisi siswa kesusahan untuk memikirkan hal-hal yang akan mereka tulis, 3) Peserta didik juga menghadapi kesusahan saat memilih kosakata yang sesuai untuk mengatakan apa yang diamati dan dipikirkan, dan 4) Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang dibuat oleh sekolah ialah 75 hanya dicapai oleh 10 siswa dari 33 peserta didik.

Menurut hasil wawancara yang dijalankan oleh peneliti kepada pendidik bahasa Indonesia pada tanggal 08 Agustus 2022 diketahui ada sejumlah konflik yang dialami oleh pengajar dalam pengajaran menulis puisi yakni (1) Guru masih memanfaatkan model pembelajaran yang kurang menyenangkan bagi siswa. Guru menggunakan model ceramah dalam pembelajaran dimana model ceramah tersebut menciptakan peserta didik menjadi kurang aktif dalam pembelajaran. (2) Kurangnya kemampuan pendidik dalam menggunakan media pembelajaran. Pengajar hanya memanfaatkan buku paket dan LKS dalam pembelajaran, padahal banyak sekali media yang bisa dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran.

Menurut masalah yang timbul dalam observasi dan wawancara yang sudah dijalankan, sehingga studi ini disusun dengan penelitian Tindakan kelas (PTK) memanfaatkan model pembelajaran *Projek Based Learning* (PJBL) dengan judul “Peningkatan kemampuan menulis puisi menggunakan media video keindahan alam pada peserta didik kelas VIII A MTs Ma’arif NU 1 Karanglewas”.

Penelitian ini menetapkan kelas VIII MTs Ma’arif NU 1 Karanglewas Kecamatan Karanglewas sebagai kelas yang akan memperoleh tindakan khusus. Tindakan tersebut berwujud pembelajaran membuat puisi memanfaatkan video keindahan alam. Kelas VIII MTs Ma’arif NU 1 Karanglewas memiliki kemampuan yang rendah dalam menulis puisi dan belum digunakannya pembelajaran memanfaatkan model pembelajaran PJBL dalam menulis puisi. Metode pembelajaran PJBL memanfaatkan video keindahan alam diharapkan mampu memaksimalkan keterampilan belajar peserta didik dengan terlahirnya keadaan belajar yang menggembirakan.

B. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang penelitian di atas bisa dirumuskan masalah dalam studi ini yakni: Apakah pemanfaatan video keindahan alam mampu memaksimalkan kemampuan siswa dalam menulis puisi pada peserta didik kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas?

C. Tujuan Penelitian

Ada pula tujuan studi ini ialah untuk mendeskripsikan penggunaan video keindahan alam sebagai peningkatan keterampilan menulis puisi peserta didik kelas VIII A MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diterapkan dalam studi ini ialah manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoretis

Studi ini diinginkan mampu memperkaya ilmu pengetahuan khususnya tentang penggunaan video keindahan alam dalam model pembelajaran project based learning untuk peningkatan keterampilan murid kelas VIII A MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas dalam menulis puisi

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis yang dihasilkan dalam studi ini yakni sebagai berikut:

- a. Bagi pendidik, diinginkan studi ini mampu bermanfaat bagi pendidik, khususnya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, untuk mengembangkan pendekatan baru untuk mengajar Bahasa Indonesia.

- b. Bagi pembaca, membagikan sumbangan ide atau bahan informasi terkait “Peningkatan kemampuan menulis puisi menggunakan media video keindahan alam pada murid kelas VIII A MTs Ma’arif NU 1 Karanglewas”.
- c. Bagi mahasiswa, untuk memahami sekaligus menilai tentang cara peningkatan kesanggupan membuat puisi memanfaatkan media video keindahan alam pada murid kelas VIII A MTs Ma’arif NU 1 Karanglewas.
- d. Manfaat peneliti lain, studi ini diinginkan mampu memberi sumbangan ilmu dan ide dalam menjalankan penelitian yang serupa.

